KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER

KUCINGKEDER

KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER
KUCINGKEDER

ISSUE III/2019

EDITORIAL



Salute!

Lagi-lagi kucing keder hadir di antara kalian! Kali ini masih gak jelas seperti biasanya, issue baru tanpa tema spesifik. Tapi gapapa yang penting rilis, daripada kelamaan hahaha.

Ini zine dikit lagi udah mau setahun mandeg kaga jadi-jadi, hebaaaattt. Tapi sekarang akhirnya kelar juga setelah open submission seminggu kemaren sampe tanggal 1, yang mana rencana gua adalah rilis tanggal 2 tapi banyak kerjaan jadi capek, men. sekarang ada sih sedikit waktu luang buat ngelarin zine brengsek ini dan bisa rilis bulan November 2019.

Jadi, zine ini berisi bermacam-macam tulisan dari gua dan temen-temen, gua gak membatasi tulisan temen-temen disini, bahkan yang cuma catetan ngomel-ngomel dia di HP aja gua masukin sini. Tanpa basa-basi kontempeler lagi mari gua kenalkan siapa saja yang berkontribusi disini.

Adieu!

KONTRIBUTOR

Wadimor
Riswan guntur
Punyakawan
Psikosomatik
Garam dapur
RiotMan
Deo
Gabriel
Radical Graffiti

LAYOUT

Psikosomatik

CONTACT OR SUBMISSIONS

email :
kucingkederzine@gmail.com

Instagram :
@kucingkeder

TENTANG KUCINGKEDER

Seorang manusia, yang ingin belajar menulis dan berbagi mencoba untuk membuat suatu media alternatif diluar kaidah, karena ia sadar bahwa kekangan semacam kode etik tiak bisa membatasi karya dan ide seorang manusia.

Berdasar pikiran tersebut, lahirlah zine abal-abal ini yang dibuat bukan hanya sebagai tempat pembuangan sampah bagi isi pikiran penulis, namun menjadi sarana untuk berbagi informasi yang dianggap penting. Maka dari itu selain tulisan sendiri, akan ada tulisan, gambar, dan foto yang diambil dari beberapa situs di internet (dan milik teman-teman juga), dengan mencantumkan sumber untuk menghargai si penulis hapuskan plagiarisme, mari saling berbagi tanpa kompromi.

-Tulisan dibuat September 2018-

KUCINGKEDER PLAYLIST VOL.1

- THE SPOUSE - PUJAAN HATI
- BEABADOOBEE FT. OSCAR LANG - THE MOON SONG
- THE WALTERS - SWEET LEAF
- MILD HIGH CLUB - TESSELATION
- RUMAHSAKIT - DUNIAWI
- MOCCA - TEMAN SEJATI
- ENDAH N RHESA - BLUE DAY
- JESSE LAWRENCE FT. JOE LEONE - OUT OF THIN AIR
- CLAIRO - HOW
- JET HARRIS - CHILLS AND FEVER



V FOR VENDETTA

OLEH: PSIKOSOMATIK

PERWUJUDAN CITA-CITA ANARKI ATAU KISAH CINTA DAN HEROISME KACANGAN HOLLYWOOD?

"Anarkisme padahal dasarnya adalah cinta, bagaimana caranya kita saling berbagi cinta kepada sesama kita, karena semua manusia itu setara."

Film keluaran tahun 2005 ini cukup memukau mata dan pikiran penontonnya. dengan signature topeng Guy Fawkes dan sisi politis anarkisme sebagai hal paling estetis dalam film ini. Mengisahkan tentang seorang anarkis insureksionis bernama V (Hugo Weaving) yang bertekad menghancurkan sistem otoritarian di Inggris, dengan menggunakan cara-cara terorisme untuk melawan para penindas di negaranya. Berlatar di dunia alternatif pada tahun 2032, pasca diserang oleh wabah "Virus St. Mary", Inggris dikuasai oleh rezim fasis otoritarian yang dipimpin oleh kanselor Adam Sutler (John Hurt).

Cerita bermula ketika seorang wanita bernama Evey (Natalie Portman) yang ditangkap di sebuah gang karena melanggar jam malam. Tiba-tiba datang V yang memakai topeng Guy Fawkes dan jubah hitam bermaksud ingin melindungi Evey dari para polisi rahasia yang akhirnya V menemukan kecocokan dalam diri Evey untuk menjadi sekutu dalam rencana menghancurkan pemerintahan yang ada. Rencana V adalah membuat sebuah serangan atau insureksi besar pada tanggal 5 November yang bertujuan untuk mengingat hari kematian Guy Fawkes dan membunuh kanselor Sutler sehingga sistem otoritarian yang ia jalankan pun lenyap.

Semakin lama, mereka berdua semakin dekat dan semakin terjerumus ke dalam rencana terorisme V. Hingga suatu saat ketika Evey disiksa secara fisik dan batin di penjara, lalu berhasil kabur dari sel nya, ia menemukan bahwa semua hal yang dialaminya di penjara merupakan skenario yang dibuat V, ia pun marah dan sebelum pergi, tersadar bahwa semua yang dilakukan oleh V telah membuatnya menjadi lebih kuat dan berjanji akan kembali pada 5 November.

Ketika datang hari revolusi tersebut Evey pun menemui V dan diminta untuk menjalankan kereta yang berisi bom sementara V pergi membunuh kanselor dan melawan polisi rahasia.
Di akhir cerita, V menyatakan bahwa ia jatuh cinta kepada Evey, begitu pula sebaliknya. Lalu V tewas setelah berhasil membunuh kanselor dan polisi rahasia, jasad V ditempatkan diatas bom dengan bunga-bunga mawar milik V yang ia gunakan sebagai tanda kematian. Lalu Evey menjalankan kereta tersebut dan meledakkan Istana Buckingham.

Sisi politis dalam film ini sangat kental, dan unsur anarkisme nya pun kuat. Menggunakan “The gunpowder plot” sebagai inspirasi historis nya, penggambaran diri guy fawkes di dalam diri V pun cukup mengagumkan. Tetapi, apakah anarkisme hanya sebatas menghancurkan gedung parlemen dan bertarung dengan polisi-polisi rezim? nggak cuma itu kawanku. Anarkisme bukan sekedar menghancurkan, bukan. Belakangan ini kata anarkis mulai dibicarakan lagi, nih. Semenjak mobilisasi massal pada 24 september kemarin. Negara memproyeksikan bahwa massa aksi. melakukan tindak anarkis dengan mencoret-coret tembok DPR RI dan DPRD masing-masing kota. Negara ini kerjaannya emang bikin kita bego mulu. Jadi orang akan ketakutan ketika mendengar kata “anarkis” resek banget kan? Mereka aja yang gak ngerti, tapi brengseknya kita juga mau dibikin bego kayak mereka. Padahal generasi kita sekarang ini sudah mulai banyak belajar dan bisa lebih hebat dari mereka.

Anarkisme padahal dasarnya adalah cinta, bagaimana caranya kita saling berbagi cinta kepada sesama kita, karena semua manusia itu setara. Pada konsep dan narasi anarkisme, ada istilah aksi langsung dan sabotase. Kita bisa memproyeksikan cinta kita dengan kedua hal itu, tapi yang aku ingin kalian tahu adalah bagaimana para anarkis mengerjakan aksi langsung.
Aksi langsung ini adalah bagaimana kita menerapkan konsep kesetaraan (Equality) di lingkungan kita, di komune, maupun di kelompok afinitas kecil. Bagaimana kita bisa menjalankan sistem kolektif antar kawan sepermainan dan lingkungan sosial sekitar.

Biasanya sih kawan-kawan punk mengadakan foods not bombs dimana semua saling membantu untuk meminjamkan peralatan dan menyumbang bahan makanan untuk nanti dibagi-bagi gratis ke semua orang. Bahan makanannya pun gak semuanya beli, ada yang kerabatnya jadi petani dan sukarela mau bantu untuk foods not bombs, ada yang cari sayur-sayur jelek (bukan busuk, jelek. Beda itu.) yang masih layak makan dari pasar, belinya dengan harga lebih murah dari biasanya.

Gimana? Saling membantu itu menyenangkan, kan? Nah demonstrasi yang berakhir ricuh juga bisa dibilang aksi langsung, bisa banget. Tapi emang itu aksi langsung, sih. Hehe.

Iya, gitu deh jadinya selama chaos terjadi di lokasi demonstrasi juga terjadi aksi langsung anarkisme, mulai dari merusak pagar parlemen, coret-coret tembok sekitar, dan juga lihat sisi lain dimana secara spontan para massa aksi menolong dan mengorganisir kawan-kawan di sekitarnya untuk menyelamatkan diri mereka, tukang ojek online yang memberikan tumpangan gratis untuk korban kekejaman para aparat disana, warga sekitar yang memberikan minuman dan makanan gratis, relawan paramedis jalanan yang terbentuk secara spontan di tiap titik kota, sampai musisi Ananda Badudu yang menghimpun dana untuk membantu mobilisasi nasional. Semua itu adalah contoh jalannya kehidupan saling membantu dalam anarkisme.

Anarkisme dalam film ini yang diproyeksikan lewat V dibuat hanya sekedar untuk meromantisasi perusakan yang dilakukan oleh V terhadap gedung parlemen dan menjadi pahlawan untuk warga sekitarnya, bahkan guy fawkes menghancurkan parlemen untuk menaikkan rezim katolik kembali kepada kekuasaan.

Jadi, ya sebenernya V for Vendetta ini bukanlah cerminan anarkisme, tapi hanya cerita romantis antara si pahlawan anarkis dan gadis kota aja. Semoga setelah membaca tulisan ini, kawan-kawan nggak menjadikan V hanya sebagai tokoh anarkis keren dan mengklaim diri sebagai orang anarkis dan co-rat-coret sana-sini karena anggapannya keren. Jangan gitu ya, kawan. Jangan ada penokohan antara kita. Mending kita sekarang hidup dengan mensyukuri apa yang ada, saling mengerti dan menghormati, saling membantu antar kawan, supaya bisa tercipta dunia yang menyenangkan diantara kita. Salam cinta. Sun jauh! Mwah!



OPINI

OLEH : GABRIEL

INI SERIUS, KEMANA PERS KAMPUS ?

Ya, ini memang serius Bung. Kemana Pers Kampus kita? Mengapa masih ada pernyataan "apa itu pers kampus ?", saat saya menanyakan tentang pers kampus kepada beberapa teman-teman saya yang juga seorang mahasiswa dan tentu satu almamater dengan saya. Siapa sebenarnya yang bermasalah dalam hal ini ?

Pasca orde baru, kuasa negara dalam mengatur industri media jatuh ke tangan oligarki. Media tidak saja hidup sebagai bagian dari ekosistem, ia telah menjadi order. Ia memerintah dan berkuasa, dimana rakyat dinilai sekadar seperti pasar. Lalu, bagaimana dengan keberadaan media di kampus? pers kampus? masih hidup?

Dalam sistem kehidupan kampus modern, pers kampus telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari dinamika kehidupan kampus, secara posisi kelembagaan pers kampus sebenarnya merupakan wadah yang bertindak sebagai penyambung lidah mahasiswa, corong aspirasi yang senantiasa mengekspresikan suara ketertindasan yang dialami oleh "rakyat" kampus, sehingga tidak heran jika dalam sejarah perjalanannya pers kampus terkadang mengambil posisi bahaya dengan aparat birokrasi,memperjuangkan idealisme pers, memperjuangkan independensi.

Selepas reformasi, pers kampus masih mampu unjuk gigi dalam mengawal agenda reformasi di lingkungan kampus, akan tetapi sejalan dengan perputaran waktu pers kampus seakan mengalami masa suram dalam dialektikanya. Perkembangan terkini menunjukkan bahwa pers kampus yang dulunya menjadi pengontrol kebijakan birokrasi justru mengalami titik balik kesejarahan, mata kita justru disuguhi sajian realitas yang berbanding terbalik dengan masa - masa sebelumnya.

Bagi pers kampus tertentu, sikap idealisme yang semestinya dijaga justru mulai dipersepsi sebagai emas murni yang bisa dijual kesana - kemari, baju perisai kebanggaan itu telah dijual lalu diganti dengan kostum pragmatisme karena dianggap lebih memikat dan dapat mendatangkan keuntungan materil dalam jumlah

besar, tidak perlu heran dengan beberapa pers kampus yang dulunya sangat garang terhadap birokrasi namun sekarang telah mulai jinak dan membungkukkan badan dihadapan birokrasi, bahkan dalam kasus tertentu mereka rela berkompromi demi kepentingan sesaat, jeritan mahasiswa teraniaya yang seharusnya menjadi tanggung jawab untuk mereka perjuangkan seakan tidak terdengar lagi.

Kalau dulu pers kampus dianggap sebagai representasi corong mahasiswa maka sekarang ia justru terkadang dijuluki sebagai peng "iya" setia birokrasi. Saya tidak bermaksud apa-apa menulis ini, hanya saja saya adalah seorang penghuni kampus yang mengagumi kerja pers dan wartawan-wartawannya yang bersenjatakan pena, saya ingin pers kampus kembali bangkit, bangun!

Eksistensi pers kampus semoga saja masih setia memegang ikrar untuk bertindak sebagai corong aspirasi mahasiswa, hanya saja imunitas mereka dalam menghadapi tekanan birokrasi juga terlihat mengalami kemunduran, ia tidak lagi terlihat layaknya baja yang tak bisa ditembus namun ia lebih terlihat sebagai kertas karton yang mudah disobek, sudah selayaknya memang pers hidup dengan kecaman dan pembredelan oleh penguasa.

Lembaga pers mahasiswa yang hanya sibuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang lebih bernuansa hedonistik (hura - hura belaka) namun sama sekali tidak berkaitan dengan pembangunan karakter gerakan yang sepatutnya mewarnai dinamika kampus kita, menurut pandangan saya, lembaga pers kemahasiswaan semacam ini seharusnya malu melabeli diri sebagai lembaga pers mahasiswa, ia lebih cocok dilabeli sebagai tabloid gosip belaka.



Ke depan, seharusnya pers kampus mampu menampilkan diri sebagai corong aspirasi yang selalu menyuarakan suara kritis di lingkungan kampus, tentunya komitmen idealisme menjadi sebuah harga yang tak tertawar, demi menjaga persemaian idealisme maka dibutuhkan pembenahan internal tertentu, misalnya perekrutan calon anggota yang harus seideal mungkin. Hendaknya anggota yang direkrut tidak hanya diberi pelatihan profesionalisme kewartawanan (meliput, mewawancarai, mencari narasumber dll) tetapi para calon anggota seharusnya ditanamkan nilai doktrin idealisme ke dalam diri mereka.

Idealisme selayaknya tidak hanya tertanam pada tiap jiwa membara mahasiswa atau pers kampus saja tetapi ada di dalam diri setiap insan manusia. Dan kepada kawan-kawanku, pers kampus harus menjadi pengusung suara kebenaran bukan justru menjadi alat propaganda birokrasi.




WADIMOR

“JIKA KONOTASI ‘BUCIN’ CENDERUNG NEGATIF, PADA BAGIAN TERTENTU DALAM PODCAST INI MENAMPIK HAL TERSEBUT. DICERITAKAN SEBUAH FENOMENA PER-BUCIN-AN YANG JAUH DARI BAYANGAN BAHWA BUCIN ITU BENTUK DOMINASI ATAS INDIVIDUALITAS DALAM SEBUAH ASOSIASI; KOMITMEN ANTARA DUA INDIVIDU UNTUK MENJALIN HUBUNGAN.

ADA FAKTA UNIK BAHWA DOMINASI INI TERBANTAHKAN KETIKA PENERJEMAHAN KATA ‘BUCIN’ SENDIRI BUKAN SEBUAH BENTUK DOMINASI, MELAINKAN BENTUK KOMUNIKASI EMANSIPATORIS DAN EGALITER; MEMENUHI TEORI RASIONALITAS KOMUNIKATIF NYA HABERNAS; KOMUNIKASI INTERSUBJEKTIF (SUBJEK-SUBJEK)

BUCIN NYA INDIVIDU MERUPAKAN BENTUK KOMUNIKASI. JIKA ITU JUJUR, ADIL, DAN TULUS MAKA BENTUK KOMUNIKASI ITU EFEKTIF; BUCIN YANG EFEKTIF; JAUH DARI PEMAKSAAN, DOMINASI, ATAU PENGUASAAN”

-PUNYAKAWAN-

BALADA : MANUSIA BERNAMA IBU

OLEH : RISWAN GUNTUR S

Bu, aku telah besar ibu tak perlu gusar
Bu, izinkan aku berpetualang dengan liar
Bu, izinkan aku untuk bergaul dengan debu jalanan
Bu, jangan takut bila aku mengalami banyak tekanan
Sebab tekanan bisa menjadikan aku sebagai manusia yang penuh dengan afirmasi kemanusiaan

Bu, izinkan aku sedikit bercerita tentang petualangan ku dijalan
Aku lihat seorang nenek yang teramat sangat tua sedang mengorek tong sampah entah untuk mencari apa ? Kemudian dari dalam tong sampah tersebut ia mengeluarkan sebuah bungkusan plastik, aku mencoba untuk mendekatinya Bu, setelah aku dekati kemudian aku bertanya
" Nuju milarian naon nek ?"

Kemudian nenek itu menjawab Bu dengan suara pelan Bu, lemas dan badannya terlihat gemetar
" Nuju milarian tuangeun Jang "
Sontak aku berfikir bagaimana kalo itu menimpa ibuku ?
Kemudian nenek itu mulai membuka bungkusan plastik tersebut juga aku penasaran apa sebenarnya yang ada dalam Bungkusan plastik tersebut ?

Setelah dibuka aku melihat dengan mataku sendiri Bu, dalam bungkusan plastik tersebut adalah sisa nasi yang telah basi, nasi yang telah dibanjiri dengan lendir karena lama telah terbuang apakah itu makanan yang layak dimakan oleh seorang manusia yang sudah lanjut usia Bu ?
Sekarang aku mau bertanya Bu, apakah rasa kemanusiaan sebobrok ini di lingkungan kita Bu ?

Yang aku tahu ibu selalu menasehati ku untuk saling menyayangi, menghargai, bahkan mengasihi antar sesama manusia.
Bu, apakah orang orang yang tengah duduk enak diatas jabatannya yang tinggi, tidak mempunyai ibu yang seperti ibu ? atau orang-orang disekitar lingkungan nenek tersebut tidak mempunyai ibu seperti ibu , Bu ?.

Yang aku tahu Bu dalam agamaku, seorang ibu layaknya seorang pengayom dan guru yang sabar dalam mendidik anaknya terlebih soal rasa kemanusiaan.

Sekarang, izinkan aku Bu, untuk mengolah soal rasa, soal pe-mikiran, soal realita yang terjadi, bukan dari sekolah, Universitas ataupun dari tempat les komput-er yang mahal itu Bu, yang katan-ya pendidikan adalah hak setiap manusia, makan adalah hak setiap manusia, ilmu itu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan tetapi saat aku, dia, mer-eka, kita, manusia mau cerdas dibenturkan dengan komersial pendidikan dan makanan yang edan-edanan.

Maka dari itu Bu, izinkan aku untuk mengolah semua itu dijalanan, biarkan anakmu ini bekerja sebagai buruh pabrik yang dihantam oleh jahatnya sistem kapitalisme yang mema-tikan, sebagai tukang bangunan yang dibayar tak sepadan dengan bobot pekerjaannya padahal ia bekerja untuk kematiannya , sebagai tukang rongsok yang dibayar murah oleh tengkulak tanpa si-tengkulak tahu bagaima-na jerih payah tukang rongsok mencari dan mengumpulkan rongsok tersebut untuk dijual kepada tengkulak, sebagai peda-gang sapu lidi keliling yang entah kapan, sejauh mana, dan dimana lidi itu laku, juga sebagai semua tukang-tukang yang bekerja banting tulang siang malam untuk menghidupi keluarga nya.
Biarkan semua itu aku jalani Bu, ibu jangan melarang aku supaya aku dapat mengetahui bila pemerintah telah meng-Konfirmasi kegagalann-ya dalam memenuhi hak-hak rakyat juga meng-Konfirmasi kegagalann-ya dalam memimpin.

7 September 2019

Majalaya.

SEBEGITU MISKINKAH CINTA?

OLEH : DEO

Tidak ada yang namanya mamalia, sebelum adanya reptilia, begitupula halnya tidak ada reptilia tanpa adanya amfibia, hingga mahkluk terawal muka bumi yakni arcahebacteria mahkluk bersel tunggal yang mungkin bagi sebagian besar spesies kita memandang sinis dan tidak peduli dengan keberadaan mahkluk ini, namun berkat mereka kita sebagai manusia yang kompkels memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang tinggi, hingga akhlak dapat eksis dimuka bumi hingga hari ini.

Para pewaris itu belum memiliki sel mata sebagai penglihatan serta sel otak untuk dirinya berpikir dan berperasa, dalam kata lain masih dalam tahap pembentukan sel produksi makanan, yakni fotosintesis dimana sinar matahari diteruskan menuju krolofil untuk menghasilkan karbohidrat dan oksigen yang disebarkan keseluruh penjuru bumi. Secara terus-menerus pewaris itu melakukan sebuah kontak dengan liyan dari sana muncul sebuah mutasi genetik yang akan menghasilkan mahkluk spesial disebut dengan "manusia" yang bijak itu, tidak dapat dibayangkan bagaimana mereka saling terhubung.

Apakah ini yang dinamakan cinta pada pertamakalinya dalam sejarah kehidupan dimuka bumi? Pewaris tersebut tidak mengenal siapa yang mereka kontak, sepertinya pewaris kita telah mengajarkan apa itu hakikat cinta yang sebenarnya, cinta itu buta dan tampil apa adanya tidak mengharapkan prasangka dan kekecewaan jalan begitu saja secara alamiah untuk mencapai keberagaman, hal tersebut diwariskan hingga diadaptasi pula oleh spesies kita yang diberi nama Homo.

Homo dalam bahasa latin merujuk pada pengertian Manusia, ya manusia yang telah mengalami evolusi dari seekor mahkluk mirip kera yang bergelantungan di pohon untuk pertama kalinya menapakan kakinya di atas tanah dan berjalan dengan tegak yang telah memiliki pembesaran volume otak untuk menghasilkan kemampuan kognitif tinggi untuk mampu membuat alat bertahan hidup dan beradaptasi pada suhu ekstrim sekalipun.

Cikal bakal leluhur manusia modern seperti kita saat ini telah muncul pertama kalinya di Afrika sekitar 50,000 - 200,000 tahun

yang lalu di daerah yang saat ini dikenal sebagai Botswana. Bukti-bukti arkeologis melalui catatan penemuan fosil dan DNA kuno setidaknya selama 3 juta tahun yang lalu bumi pernah dihuni sekian banyak spesies homo diantaranya diurutkan berdasarkan kemunculan waktu phylogenetic (Guido Rocatti& S. Ivan Perez 2019) Homo habilis, Homo floresiensis, Homo rudolfensis, Homo erectus, Homo naledi, Homo sapiens, Homo heidelbergensis, Homo neanderthalensis, penemuan terbaru telah memunculkan dua spesies lagi yakni denisovan dan luzonensis namun karena keterbatasan data posisinya masih sangat kabur untuk dimasukkan kedalam silsilah pohon kekerabatan.

Kemana mereka saat ini? Sebelumnya banyak para ahli pada bidang Arkeologi, Antropologi hingga Paleoantropologi, membuat spekulasi bahwa mereka hilang sebab kalah saing dengan kemampuan beradaptasi dari leluhur kita yang bijak itu Homo sapiens namanya. . Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan iptek membuka sebuah pencerahan baru, kontribusinya pada sejarah perkembangan manusuia, berdasarkan penelitian termutakhir melalui Nuclear/Uranium Dating, DNA Molekuler, Biologievolusioner, dan sebagainya para ahli lebih yakin mereka hilang dan menyisakan nenek moyang kita ini karena mereka melakukannya dengan perilaku sakral yang disebut dengan cinta (perkawinan antar spesies), bukti tersebut diketahui melalui penelitian di Siberia yakni ditemukannya fragmen tulang seorang perempuan berumur 13 tahun yang diberi nama Denisovan 11 (Denny) ditemukan di Gua Denisova, dimana 90.000 tahun yang lalu telah menandakan adanya perkawinan antar spesies melalui penelitian genome DNA Denisovan 11 tersebut memiliki keturunan berasal dari ibu Homo neanderthal dan ayah seorang Homo denisovan, kasus pernikahan antar spesies ini tidak hanya terjadi pada temuan ini saja, di Romania 40,000 tahun yang lalu ditemukan fragmen yang berasal dari Homo sapiens yang memiliki keturunan langsung kakek buyutnya yang berasal dari Homo Neaenderthal.

Seyogyanya sejarah perjalanan mahkluk hidup adalah sejarah perjalanan cinta, sekiranya pada manusia telah banyak mengukirnya dengan hal tersebut, selain perang

dan konflik yang mengakibatkan perubahan secara radikal di muka bumi seperti, budaya, ilmu pengetahuan bahkan hingga iklim bumi. Cintalah yang sebenarnya membuat kita menjadi beragam berdasarkan bukti-bukti DNA kuno dalam gen Homo sapiens (kita) pada hari ini memiliki sekiranya 3% gen neanderthal dan 2% gen denisovan hal ini berdampak sangat besar pada diri kita, akibat kawin mawin lintas spesies inilah yang menjadi kunci kesukesan kita bertahan hidup hingga hari ini leluhur manusia modern kawin dengan neanderthal menghasilkan manusia yang memiliki daya tahan yang kuat dan bahkan toleran terhadap laktosa yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan otak dan pertumbuhan tulang dan gigi yang semakin kuat, selain itu leluhur kita kawin dengan denisovan menghasilkan manusia yang tahan dengan kelembapan suhu yang ekstrim(suhu rendah) seperti di Himalaya hingga pegunungan Jayawijaya. Hingga pada hari ini cinta masih dianggap sebagai hal yang sangat sakral bagi sebagan besar manusia, namun sejalan dengan berkembangnya manusia menuju modernitas cinta nampaknya masih terhalang pada norma dan budaya yang dibuat oleh manusia itu sendiri untuk mengatur kaumnya disebagian besar daerah tertentu.
Cinta yang pada awlnya adalah perasaan kasihsayang yang buta malah dibutakan atau dikaburkan keadaanya berdasarkan restu orang tua, agama, adat istiadat, bahkan jarak, tidak sedikit umat manusia yang kecewa dalam hal itu, namun dari hal itulah manusia semakin belajar bagaimana caranya untuk bisa tetap berkembang dan mempertahankan hidupnya, sungguh perjalanan hidup manusia seperti novel tanpa ending.

CURHATAN
GARAM DAPUR

Aku tak bisa menghafal, aku tak bisa membaca karena sekolah terlalu mahal.
Ibu sakit, ayah sakit kakek dan nenek juga, tapi biaya rumah sakit naik, dan rumah sakit telah benar-benar sakit, tapi tidak untuk orang miskin yang lagi sakit.

Lagu-lagu lama dengan wajah-wajah yang baru. Adzan berkumandang terdengar lebih merdu, ketimbang sederetan nama baru yang duduk di istana negara. Mereka badut, mereka tikus dikasi makan pasti berebut.

Perlahan-lahan ibu berbisik pelan, jangan ikut-ikutan demo nanti kamu dipukuli, nanti kamu diculik, nanti kamu dipenjara, nanti kamu dihilangkan paksa, seperti wiji thukul, seperti marsinah, seperti munir, seperti wartawan udin, seperti salim kancil dan juga yang lainnya yang tak bisa ibu sebutkan namanya.

Ada monyet, ada rusa, ada ular, ada harimau, ada orang utan, semua berlari ketakutan, ada anak yang sesak napas karena asap kebakaran hutan, kalau gk salah itu di Riau dan Kalimantan.

Lubang tambang, tambang nya batu bara, impian kita mati dibekas lubangnya, horornya bakal dijadiin tempat pariwisata.

Oleh: Garam Dapur

RADICAL GRAFFITI



"DON'T BUY ON BLACK FRIDAY"

SEEN IN
TRONDHEIM, NORWAY.



REVOLUTIONARY TAROT POSTERS.

SEEN IN
SANTIAGO, CHILE.



BLACK BLOC FRIDAY.

SEEN IN
PARIS, FRANCE.



PAINTING CAMERA.

SEEN IN
MAIPU, CHILE

AKADEMISI JALANAN

OLEH : RIOTMAN

Apa yang akan terjadi
Aku tak akan peduli
Kisah hidup insan yang berbeda
Mengejar mimpi dengan masing-masing jalann-
ya
Kamu yang mungkin mengerti
Nikmati saja, jangan mencaci
Kita berjuang bersama

Walau beda pola dan gaya hidup
Karena banyak orang yang membaca buku
Banyak pula orang yang membaca keadaan
Bersemangatlah kamu yang menjalankan ilmu
Berjuanglah kamu yang mencari ilmu di jalanan

OPEN SUBMISSION

OPEN SUBMISSION

OPEN SUBMISSION

SEND TO **KUCINGKEDER-ZINE@GMAIL.COM**

“KEBODOHAN DICIPTAKAN OLEH MEREKA YANG MERASA LEBIH BAIK. PINTAR HANYALAH EGO, DAN SEBUTAN KEBENARAN HANYA JADI BAHAN OPINI. JIKALAU KALIAN INGIN MENJADI PUTIH, DISINI AKU BERDIRI MENANTANG MENJADI SANG HITAM. IDEOLOGI BERLEBIHAN HANYA MENJADI KEMUNAFIKAN KONTEMPORER, SAMPAI NANTI KITA SEMUA SADAR BAHWA YANG PASTI HANYALAH KETIDAKPASTIAN.”

-RIOTMAN-

KUCINGKEDER

2019